

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Manufaktur Sektor *Properties and Real Estate* Di BEI

Valensia Valensia

Universitas Bunda Mulia

Ernie Riswandari

Universitas Bunda Mulia

Original Research

Received 5 Feb 2024

Revised 15 Feb 2024

Accepted 21 Feb 2024

*Additional information at the end
of the article*

Abstract : *This study aims to examine the effect of profitability, capital structure, company size and leverage on corporate income tax on property and real estate sector manufacturing companies listed on the IDX from 2017 to 2022. The sample used in this study used the Purposive Sampling method and obtained 15 sample companies listed in the period 2017 to 2022. The analysis method used is a quantitative method with multiple linear regression analysis tested using SPSS 22 software. This study uses secondary data in the form of financial reports derived from www.idx.co.id. The results of the partial test research (t test) show that the profitability variable with the Return on Total Assets proxy has no significant effect on corporate income tax. However, the results of the partial test research (t test) show that the capital structure variable, company size, leverage with the proxy Debt to Assets Ratio, Size, Debt to Equity Ratio have a significant influence on corporate income tax. The profitability variable with the Return on Total Assets proxy has not provided significant results.*

Keywords : *Corporate Income Tax, Profitability, Capital Structure, Company Size, Leverage.*

Abstrak : Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dari profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan leverage terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sektor properties and real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Sampling Purposive* dan diperoleh 15 perusahaan sampel yang terdaftar dalam periode 2017 hingga 2022. Metode analisis yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang diuji menggunakan software SPSS 22. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang berasal dari www.idx.co.id. Hasil penelitian uji parsial (uji t) menghasilkan bahwa dalam variabel profitabilitas dengan proksi *Return on Total Assets* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Namun, hasil penelitian uji parsial (uji t) menghasilkan bahwa dalam variabel struktur modal, ukuran perusahaan, leverage dengan proksi *Debt to Assets Ratio*, *Size*, *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Variabel profitabilitas dengan proksi *Return on Total Assets* belum memberikan hasil yang signifikan.

Kata Kunci : Pajak Penghasilan Badan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Leverage*.

PENDAHULUAN

Dalam laporan *Global Competitiveness Index 2021* dari *World Economic Forum* menyatakan bahwa, Indonesia menempati urutan ke-68 dari 140 negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang. Hal ini menjadi salah satu alasan Indonesia menjadikan pajak sebagai pendapatan terbesar oleh APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Dalam program pembangunan nasional seperti fasilitas pendidikan, pembangunan infrastruktur, fasilitas kesehatan, dan perbaikan perbaikan fasilitas umum, tentu saja negara butuh pemasukan yang cukup besar dan Pajak merupakan sumber paling utama penerimaan Negara Indonesia (Kussuari & Boenjamin, 2019).

Maka dari itu dapat dikatakan, penerimaan pajak juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Masyarakat tertentu ada kalanya merasa dirugikan oleh peraturan yang mengatur tentang perpajakan ini. Banyak dari mereka memilih untuk tidak membayar pajak dan mengabaikan membayar pajak. Mereka merasa dirugikan karena pajak yang dikenakan atas penghasilan mereka sendiri. Bersumber dari Cantika Adinda Putri (2021) dikabarkan bahwa banyak para wajib pajak badan yang melaporkan kerugian pada perusahaan mereka setiap tahunnya. Oleh karenanya diungkapkan oleh Sri Mulyani Indrawati (Menteri Keuangan) bahwa tarif Pajak Penghasilan Badan akan terus menurun berdasarkan Undang Undang No 2 Tahun 2020. Maka dari itu banyak perusahaan yang berusaha untuk menekan pengeluaran pajak dengan menggunakan hutang (pinjaman).

Dalam penelitian milik Anggraeni & Arief (2022) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keuntungan atau laba yang akan dihasilkan dari kinerja suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap catatan keuangan dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Salah satu rasio profitabilitas adalah ROA yang merupakan sebuah metode analisis yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total nilai aset yang dimilikinya (Riswandari & Juliana, 2006). Hasil Rasio profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki keunggulan dalam menghasilkan laba yang cukup besar. Apabila rasio profitabilitas ini meningkat dan positif, hal tersebut akan menjadi keuntungan tersendiri untuk sebuah perusahaan tersebut. Daya tarik yang investor yang meningkat untuk menginvestasikan modalnya, sehingga akan berdampak kepada laba perusahaan.

Dalam penelitian milik Nursasmita (2021) struktur modal merupakan sebuah acuan oleh perusahaan untuk mendanai perusahaannya. struktur modal ialah seluruh pembiayaan yang bersumber dari sebuah pembiayaan jangka panjang tertentu yang kadang kala digunakan untuk sebuah kegiatan pendanaan perusahaan. Struktur modal ini sering kali digunakan sebagai salah satu sarana untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar oleh wajib pajak (pribadi atau badan). Struktur keuangan merupakan suatu cara bagaimana sebuah perusahaan membiayai aktivitasnya.

Struktur keuangan dapat dilihat pada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk mengukur struktur modal (Weston & Coeland, 2013 dalam Silalahi & Nasution, 2020).

Menurut Sujoko dalam (Panjaitan & Muslih, 2019) ukuran perusahaan akan dikatakan besar apabila suatu perusahaan tersebut mengalami perkembangan ke arah yang positif, tentu hal tersebut menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang besar memiliki banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Kusufiyah & Anggraini, 2019). Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan akan terlihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Perusahaan besar akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam mengelola keuangannya dan memiliki sumber daya lebih untuk perencanaan pajaknya. Ukuran perusahaan banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan (Trijaya & Riswandari, 2017).

Dalam penelitian milik Anggraini & Kusufiyah (2020) *Leverage* merupakan suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar bagian dari perusahaan dibiayai oleh hutang. Peneliti oleh Srikalimah et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa leverage (rasio hutang) merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk meninjau seberapa jauh suatu perusahaan dalam menggunakan dana yang dipinjam untuk biaya operasi perusahaannya. Leverage merupakan ratio yang menunjukkan seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai dari hutang (Riswandari & Bagaskara, 2020). Adanya beban bunga dari suatu pinjaman akan menambah biaya yang harus ditanggung perusahaan dan biaya tersebut akan mempengaruhi besaran penghasilan kena pajak (Mariana et al., 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

***Signalling Theory* (Teori Signal)**

Signalling Theory atau teori sinyal yang pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1997. Teori signal atau biasa dalam bahasa Inggris, *signalling theory* pada dasarnya diasumsikan bahwa berbagai informasi yang diterima oleh pihak-pihak lainnya tidak sama. Teori signal ini pada umumnya menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan. Teori signal merupakan sebuah teori yang menjadi dasar suatu hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Teori ini juga dapat dibedakan menjadi dua signal yaitu, *good news* (signal yang baik) dan *bad news* (signal yang buruk). Apabila laba sebuah perusahaan dilaporkan mengalami peningkatan maka informasi tersebut tentu masuk dalam signal yang baik (*good news*), begitu pun sebaliknya. Apabila laba sebuah perusahaan dilaporkan mengalami penurunan maka informasi tersebut masuk ke dalam signal yang buruk / jelek (*bad news*).

Dalam konteks perpajakan, *signalling theory* merujuk kepada suatu konsep yang mana suatu perusahaan akan menggunakan tindakan pajak mereka sebagai sebuah signal kepada investor, kreditur, dan pasar keuangan secara umum. Teori signal ini juga dimaksudkan untuk memberikan berbagai informasi yang penting tentang suatu kondisi keuangan atau kinerja perusahaan kepada pihak *eksternal* (Nursasmita, 2021).

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory merupakan teori yang dicetuskan oleh Donaldson pada tahun 1961 lalu dikembangkan dan diberi nama oleh Myers dan Majluf pada tahun 1984 (Muntahanah et al., 2022). *Theory Pecking Order* ini merupakan sebuah teori yang menggunakan sumber pendanaan dalam perusahaannya secara berurutan. Pada umumnya perusahaan lebih sering menggunakan pendanaan yang berasal dari dalam (*Internal Financing*) dibandingkan pendanaan yang berasal dari luar (*Eksternal Financing*).

Pecking Order Theory menjelaskan apabila perusahaan mengalami peningkatan pada laba maka *retained earning* perusahaan tersebut juga bertambah. *Pecking order theory* adalah sebuah perbedaan pada informasi antara pemilik dan manajer yang mengetahui tumbuh kembang perusahaan yang sebenarnya terhadap investor lain yang berasal dari luar (Ariawan & Solikahan, 2022). *Pecking order theory* ini juga mempengaruhi keputusan sebuah perusahaan dalam menggunakan keuangannya dan pada akhirnya mempengaruhi perusahaan dalam kewajiban membayar pajaknya.

Pajak Penghasilan Badan

Pada Pasal 1 Undang Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang Undang Nomor 7 tahun 1983 mengenai pajak penghasilan, disebutkan bahwa pajak penghasilan dikenakan terhadap orang pribadi atau perseorangan dan badan berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama 1 tahun pajak (Ningsih et al., 2022). Pajak Penghasilan Badan merupakan pajak yang dikenakan atas segala penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh suatu Badan, persis yang tercantum dalam Undang Undang Ketentuan Umum Perpajakan (Tasrullah et al., 2022).

Pada perhitungan Pajak Penghasilan Badan, perlu dilakukannya suatu koreksi fiskal atas sebuah laporan keuangan. Apabila koreksi fiskal sudah dilakukan, maka akan didapatkannya besaran Penghasilan Kena Pajak atau laba fiskal. Langkah selanjutnya yakni dengan mengalikan tarif Pajak Penghasilan Badan sesuai dengan Undang Undang Nomor 36 tahun 2008 pasal 17 ayat 1, rumus yang digunakan dalam rangkaian penelitian ini:

$$\text{Pajak Penghasilan Badan} = \text{Laba Fiskal} \times \text{Tarif Pajak Penghasilan Badan}$$

Profitability (Profitabilitas)

Profitabilitas merupakan suatu kualitas dalam memperoleh suatu laba dari sebuah perusahaan dalam usaha yang berkaitan dengan total aktiva, penjualan, ataupun modal (Jubaedah et al., 2023).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan sepenuhnya modal yang tersedia. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba juga dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk para investor guna menginvestasikan dana mereka dalam pengembangan bisnis (Anggraeni & Arief, 2022). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan aset yang dimiliki. Sehingga rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Struktur Modal

Struktur Modal merupakan suatu perbandingan pendanaan jangka panjang sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri yang bisa kita bilang modal saham dan laba ditahan (Sucipto & Hasibuan, 2020). Menurut Riyanto, struktur modal adalah suatu pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Sucipto & Hasibuan, 2020). Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam mengukur struktur modal, salah satunya dengan DAR yang akan digunakan dalam menilai suatu hutang perusahaan dalam perbandingan dengan total aset perusahaan. DAR ini merupakan sebuah penggunaan hutang dari para investor yang sering kali digunakan untuk mendanai aset dalam perusahaan (Nursasmita, 2021). Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau nilai, dimana besar kecil suatu perusahaan dapat dilihat dari besaran total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lainnya. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menghadapi resiko dari situasi yang mungkin saja terjadi (Sawir, 2016 dalam Tasrullah et al., 2022). Apabila semakin besar suatu aset perusahaan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang cukup baik dalam jangka waktu yang cukup panjang (Widani et al., 2019). Ukuran perusahaan dapat diproksi dengan log natural total asset, sehingga rumus yang digunakan :

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Leverage

Leverage merupakan suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar bagian dari perusahaan dibiayai oleh hutang (Anggraini & Kusufiyah, 2020). Dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasinya (Mariana et al., 2022). Penggunaan leverage ini besar kemungkinan menimbulkan resiko yang tinggi, hal itu dikarenakan perusahaan harus membayarkan bunga pada pinjaman (hutang) serta membayar pinjaman tersebut dengan tepat waktu (Srikalimah et al., 2023). Salah satu pengukuran leverage

adalah Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan rasio hutang untuk mengukur sejauh mana perusahaan akan dibiayai oleh pinjaman (hutang) (Mariana et al., 2022). Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian kuantitatif. Menurut Craswell J pada tahun 1994 mengatakan bahwa penelitian kuantitatif secara ringkas yaitu merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, dengan statistik (Listiyowati et al., 2021). Metode kuantitatif pada umumnya dinamakan metode tradisional, positivistic, scientific, dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah lama sekali digunakan sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif ini merupakan metode dengan data data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dan langsung menganalisis data tersebut sesuai dengan masalah yang di uraikan didalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan data yang akan menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Berikut hasil uji statistik deskriptif yakni, Variabel Profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,0011 milik PP Properti Tbk. pada tahun 2021, lalu nilai maksimum sebesar 1,0000 milik Ciputra Development Tbk. pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,066461, dan standar deviasi pada variabel ini adalah 0,1091541. Lalu, variabel Struktur Modal mempunyai nilai minimum sebesar 0,0415 milik Puradelta Lestari Tbk. pada tahun 2018, lalu nilai maksimum sebesar 1,2272 milik Ciputra Development Tbk. pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,366554, dan standar deviasi pada variabel ini adalah 0,2031890. Lalu, variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 26,4550 milik Duta Pertiwi Tbk. pada tahun 2017, lalu nilai maksimum sebesar 31,8054 milik Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,565507 dan standar deviasi pada variabel ini adalah 1,3920772. Lalu, variabel *Leverage* mempunyai nilai minimum sebesar 0,0433 milik Puradelta Lestari Tbk. pada tahun 2018, lalu nilai maksimum sebesar 3,7882 milik PP Properti Tbk. pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,736980 dan standar deviasi pada variabel ini adalah 0,7009475. Lalu, variabel Pajak Penghasilan Badan mempunyai nilai minimum sebesar

14.336.288 milik Roda Vivatex Tbk. pada tahun 2021, lalu nilai maksimum sebesar 78.947.741.839 milik PP Properti Tbk. pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.231.330.553,77 dan standar deviasi pada variabel ini adalah 17.791.498.665,54.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan langkah langkah uji asumsi klasik seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas, Penelitian ini memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,056 yang dimana nilai tersebut merupakan nilai yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini memenuhi persyaratan normalitas sebagai sebuah data yang berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinieritas, Penelitian ini memperoleh nilai multikolinieritas seperti berikut ini, bahwa variabel profitabilitas (X1) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,628 dan nilai VIF sebesar 1,592, struktur modal (X2) mempunyai *tolerance* sebesar 0,185 dan nilai VIF sebesar 5,401, ukuran perusahaan (X3) *tolerance* sebesar 0,791 dan nilai VIF sebesar 1,265, *leverage* (X4) *tolerance* sebesar 0,207 dan nilai VIF sebesar 4,832. Sehingga dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas, Penelitian ini memperoleh nilai heteroskedastisitas seperti berikut ini, bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,203, variabel struktur modal (X2) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,593, variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,626, variabel *leverage* (X4) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,589. Dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi, Penelitian ini memperoleh nilai autokorelasi yakni nilai Durbin-Watson sebesar 1,749. Dengan nilai dU memiliki nilai sebesar 1,611 dan nilai 4-dU sebesar 2,389 diketahui melalui Durbin – Watson. Sehingga menunjukkan bahwa $dU (1,611) < DW (1,749) < 4-dU (2,389)$ yang membuktikan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda, penelitian ini memperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = -170.720.877.564 + 13.749.062.860X_1 + 42.927.685.260X_2 + 5.972.045.855X_3 - 12.569.493.407X_4.$$
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2), penelitian ini memiliki hasil uji koefisien determinasi dapat diperoleh bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,344. Sehingga dapat diketahui bahwa sebesar 34,4% variabel Pajak Penghasilan Badan mampu memprediksi atau dijelaskan dengan variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Sedangkan sisanya 65,6% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

3. Uji Statistik F, penelitian ini mendapatkan hasil uji statistik F pada table 4.9, dapat diperoleh bahwa nilai F memiliki nilai sebesar 12,662 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.
4. Uji Statistik t, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas nilai signifikansi sebesar 0,438, variabel struktur modal mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,016, variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000, dan variabel *leverage* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,010. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 1 variabel independen yang mempunyai nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 yaitu variabel profitabilitas yang membuktikan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Serta terdapat 3 variabel independen yang mendapatkan nilai signifikansi t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan *leverage*. Sehingga membuktikan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.

2. PEMBAHASAN

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) yang telah dilakukan antara variabel profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,471. Nilai profitabilitas yang meningkat ataupun menurun tidak memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan untuk ikut meningkat ataupun menurun juga.

Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) yang telah dilakukan antara variabel struktur modal terhadap pajak penghasilan badan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,016. Nilai Struktur modal (DAR) meningkat atau menurun akan mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) yang telah dilakukan antara variabel ukuran perusahaan terhadap pajak penghasilan badan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai skala ukuran perusahaan dengan pengukuran log natural total aset meningkat atau menurun akan mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan.

Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) yang telah dilakukan antara variabel *leverage* terhadap pajak penghasilan badan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010. Nilai *leverage* (DER) meningkat atau menurun akan mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan leverage terhadap Pajak Penghasilan Badan

pada perusahaan manufaktur sektor *Properties and Real Estate* di BEI, mendapatkan kesimpulan yakni, profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sektor *Properties and Real Estate* di BEI pada tahun 2017 – 2022. Tinggi atau rendah laba suatu perusahaan bukan menjadi tolak ukur sebuah perusahaan akan patuh dalam membayar pajaknya. Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sektor *Properties and Real Estate* di BEI pada tahun 2017 – 2022. Besar kecilnya Aset dengan perbandingan hutang perusahaan dapat menjadi patokan untuk perusahaan membayar pajaknya. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sektor *Properties and Real Estate* di BEI pada tahun 2017 – 2022. Skala besaran ukuran perusahaan dapat menjadi gambaran bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus, sehingga perusahaan membayar pajaknya dengan baik. Leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur sektor *Properties and Real Estate* di BEI pada tahun 2017 – 2022. Besar kecilnya ekuitas dengan perbandingan hutang perusahaan dapat menjadi patokan untuk perusahaan dapat patuh membayar pajaknya. Penggunaan hutang sebagai penekan jumlah pajak dilakukan oleh perusahaan perusahaan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. A., & Arief, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, BIAYA OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMSI DI BEI (Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 583–594. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Anggraini, D., & Kusufiyah, Y. V. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 32–47.
- Ariawan, A., & Solikahan, E. Z. (2022). Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i2.84>
- Jubaedah, S., Syifaudin, A., & Kholiazmi, R. N. (2023). DETERMINAN PAJAK PENGHASILAN BADAN DI INDONESIA. *DETERMINAN PAJAK PENGHASILAN BADAN DI INDONESIA*, 23(02), 1–8.
- Kussuari, K., & Boenjamin, P. (2019). Pengaruh Kebijakan Pengampunan Pajak Dan Modernisasi Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(1), 59–80. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5080>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1601. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p28>

- Listiyowati, L., Indarti, I., Setiawan, F. A., Wijayanti, F., & Setiawan, F. A. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.41-59>
- Mariana, C., Mulyati, Y., Andari, D., & Purnamasari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 533. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2269>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *Akuntabel*, 19(2), 275–283. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11184>
- Ningsih, N. H., Aprianto, A., & Solehayana, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9369>
- Nursasmita, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Evan*, 9(3), 1–12.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). MANAJEMEN LABA: UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI BONUS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *MANAJEMEN LABA: UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI BONUS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Riswandari, E., & Bagaskara, K. (2020). Agresivitas Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 261–274. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.261-274>
- Riswandari, E., & Juliana. (2006). Analisis Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lain Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2004-2006. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 3(1), 60–90.
- Silalahi, E. R. R., & Nasution, S. E. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN GROSIR YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2019). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 8(July), 1–23.
- Srikalimah, S., Yani, A., & Sa'adah, F. C. (2023). Pajak Penghasilan Badan Dipengaruhi Oleh Tax Planning Dan Leverage Dengan Manajerial Ownership Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 7(3), 2173–2185. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1569>

- Sucipto, T. N., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 207–212.
- Tasrullah, T., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., Tangerang, U. M., Size, C., Intensity, C., Size, C., Intensity, C., & Costs, O. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIOANL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN*, 4(2), 162–184. <http://www.jurnal.ugp.ac.id/index.php/JUIIM/article/view/400/318>
- Trijaya, W., & Riswandari, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). ... *Ekonomi, Manajemen Dan ...*, 20(2), 28–37. <http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id/wahana/article/view/127>
- Widani, M. A., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 1(1), 334–349.

Article correspondence should be sent to:

Valensia Valensia

Accounting Study Program, Social Sciences and Humaniora Faculty, Bunda Mulia University
(valensiapkp01@gmail.com)

Recommended Citation:

Valensia, V. and Riswandari, E. (2023).. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Manufaktur Sektor Properties and Real Estate Di BEI. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 11(2), 155-165.DOI: <https://doi.org/10.46273/job.v11i2.417>

This article is available online at:

<http://ojs.sampoernauniversity.ac.id> (ISSN: 2302-4119 Print, 2685-6255 Online)